

LAMPIRAN

PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN IMPLEMENTASI

1. Kami adalah mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon, dengan ini meminta Bapak/Ibu/Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam implementasi yang berjudul Implementasi Pemberian Terapi *Emotional Freedom Technique* Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
2. Tujuan dari implementasi ini adalah penulis mampu mengimplementasikan terapi EFT pada pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyeri akut. Serta dapat memberikan manfaat wawasan pengetahuan dan menambah referensi dalam pelaksanaan tindakan EFT untuk mengatasi rasa nyeri. Implementasi ini akan berlangsung selama 5 hari.
3. Prosedur pelaksanaan berupa implementasi keperawatan berfokus dengan pemberian terapi EFT yang akan berlangsung kurang lebih 10-20 menit setiap kali pertemuan. Cara ini mungkin menyebabkan rasa ketidaknyamanan tetapi tidak perlu khawatir karena implementasi ini tidak akan menimbulkan masalah kesehatan/memperburuk status kesehatan Bapak/Ibu/Saudara.
4. Keuntungan yang Bapak/Ibu/Saudara peroleh dari keterlibatan dalam KTI/TA ini adalah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan pelayanan keperawatan yang lebih baik dan turut aktif mengikuti perkembangan asuhan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri serta seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara sampaikan akan selalu dirahasiakan.
6. Informasi terkait dengan implementasi ini silahkan untuk menghubungi saya Windi Yati Septiyani pada nomor HP: 082199597316.

Cirebon, Maret 2025

Pelaksana,



Windi Yati Septiyani

INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT (Persetujuan menjadi Partisipan)

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai implementasi yang akan dilakukan oleh : Windi Yati Septiyani dengan judul : Implementasi Pemberian Terapi Emotional Freedom Technique (EFT) Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Saya setuju dengan ikut berpartisipasi pada implementasi ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Cirebon, 02 Mei 2025

Pelaksana


WINDI YATI SEPTIYANI

Yang Memberikan Persetujuan


M.

Saksi,


R.

INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Partisipan)

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai implementasi yang akan dilakukan oleh : Windi Yati Septiyani dengan judul : Implementasi Pemberian Terapi Emotional Freedom Technique (EFT) Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Saya setuju dengan ikut berpartisipasi pada implementasi ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

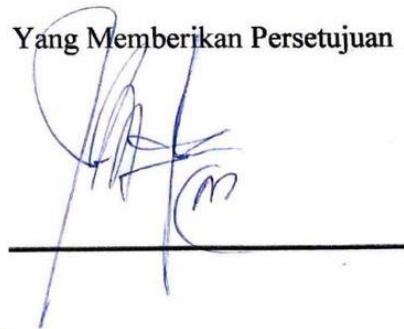
Cirebon, 03 Mei 2025

Pelaksana



(WINDI YATI S)

Yang Memberikan Persetujuan



Saksi



D

BERITA ACARA (BA) PELATIHAN TERAPI EFT

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

**BERITA ACARA PERTEMUAN
PELATIHAN TERAPI *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (EFT)**

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan KTI/TA mahasiswa Poltekkes Tasikmalaya stase Keperawatan Medikal Bedah (KMB) pada :

Tanggal : 28 April – 17 Mei 2025

Tempat : RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Telah diselenggarakan pelatihan terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) yang diikuti oleh peneliti dengan keterangan sebagai berikut :

Peneliti : Windi Yati Septiyani

Pelatih : Komarudin, SKp, M.Kep

Materi atau Topik : Prosedur Pelaksanaan EFT

Waktu Pelaksanaan : 22 April 2025

Setelah dilakukan pelatihan terhadap topik di atas, maka didapatkan hasil berupa peneliti mampu melaksanakan terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) sehingga dapat melakukan terapi pada partisipan sesuai prosedur yang berlaku.

Cirebon, 23 April 2025

Pelatih

Peneliti



Komarudin, SKp, M.Kep
NIP. 196911271993121001



Windi Yati Septiyani
NIM. P2.06.20.2.22.120

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (EFT)

Pengertian	Terapi <i>Emotional Freedom Technique</i> (EFT) merupakan terapi dengan memberikan ketukan ringan pada titik-titik meridian tubuh dengan menggunakan ujung jari dengan penggabungan pengucapan afirmasi positif yang berpengaruh untuk mengatasi masalah emosional maupun ketidaknyamanan fisik seperti nyeri.
Tujuan	1. Menyembuhkan tubuh dan pikiran yang sakit. 2. Mengoptimalkan fungsi ginjal. 3. Membantu melepaskan ketegangan dan memperkuat emosi positif. 4. Mengontrol masalah psikologis (kecemasan atau stress) yang berpengaruh langsung pada penurunan tanda dan gejala hipertensi khususnya sakit kepala atau nyeri tengkuk.
Indikasi dan Kontra Indikasi	Indikasi: 1. Klien hipertensi 2. Nyeri pada tengkuk atau kepala bagian belakang Kontra Indikasi: 1. Mengalami penurunan kesadaran
Persiapan Alat	1. <i>Hand sanitizer</i> 2. <i>Sphygmomanometer</i> 3. Stetoskop 4. Handscoon bersih
Persiapan Klien	1. Menyiapkan tempat yang nyaman untuk dilakukan terapi. 2. Menjelaskan tujuan terapi yang akan dilakukan dan klien menyetujui untuk dilakukan pemberian terapi <i>emotional freedom technique</i>. 3. Mengkaji masalah klien untuk menentukan titik fokus pengetukan afirmasi yang diucapkan. 4. Kaji keluhan klien dan sesuaikan dengan indikasi, serta rencana tindakan yang ingin diberikan kepada klien. 5. Melakukan kontrak waktu dengan klien, kapan pelaksanaan dan berapa lama pelaksanaan tindakan keperawatan.
Prosedur Pelaksanaan	1. Fase Orientasi a. Mengucapkan salam terapeutik b. Memperkenalkan diri/ingatkan pengenalan c. Memvalidasi nama, tempat tanggal lahir, dan nomor RM klien.

- d. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati.
- e. Melakukan pengkajian mengenai masalah klien yang meliputi gejala (*symptom*), waktu munculnya gejala (*events*), kondisi emosional klien (*emotions*), harapan dan kepercayaan klien (*beliefs*).

2. Fase Kerja

- a. Menutup sampiran
- b. Mencuci tangan
- c. Mengatur posisi klien menjadi nyaman
- d. Melakukan pengukuran TTV dan skala nyeri
- e. Melakukan tahapan terapi

Tahap Set Up

- 1. Minum air putih
- 2. Menutup mata
- 3. Jari menyentuh *karate chop*



- 4. Selanjutnya mengucapkan kalimat *Assesment ABC* sambil mengetuk *karate chop* dan fokus pada penerimaan diri.

Statement A (Masalah): “Meskipun saya punya... (sebutkan masalah atau emosinya) **karena...**(sebutkan penyebabnya”.

Statement B (Solusi): “Saya memilih untuk ... (nyatakan solusi atau kondisi positif yang akan dilakukan atau diharapkan)”.

Statement C (Afirmasi/Doa): “Saya memohon... (doa atau pertolongan yang diharapkan dari Tuhan)”. Saya menerima diri saya seutuhnya, saya ikhlas, saya pasrah.

Tahap Tapping

Tahap penketukan dilakukan sebanyak 3x putaran dengan keterangan sebagai berikut:

- Putaran 1: penketukan pada 8 titik meridian sambil mengucapkan *statments A*
- Putaran 2: penketukan pada 8 titik meridian sambil mengucapkan *statements B*
- Putaran 3: penketukan pada 8 tutik meridian sambil mengucapkan *statements C*

Catatan

1. Pengetukan dilakukan menggunakan ujung jari telunjuk dan jari tengah yang dirapatkan, sementara pengetukan pada titik di bawah ketiak menggunakan tiga jari yaitu jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis.
2. Setiap titik dilakukan pengetukan 7 kali.
3. Atas kepala bagian tengah



4. Titik pangkal alis mata kiri dan kanan



5. Tulang di samping mata



6. Tulang di bawah kelopak mata



7. Di bawah hidung



8. Diantara dagu dan bagian bawah bibir



9. Di ujung tempat bertemunya tulang dada dan tulang selangka, tulang rusuk pertama



10. Di bawah ketiak sejajar dengan puting (pria) dan sejajar dengan tali bra (wanita)



Tahap Relaksasi

1. Dilakukan setelah seluruh tahap *tapping* selesai.
2. Menarik nafas dalam selama 5 detik, tahan selama 5 detik,

lalu hembuskan secara perlahan selama 5 detik. Ketika menarik nafas Ketika menarik nafas, bayangkan semua permasalahan ada.

3. Lakukan sebanyak 3x
4. Minum air putih

Tahap Evaluasi

1. Melakukan pengukuran TTV
2. Mengkaji skala nyeri klien

Fase Terminasi

1. Melakukan evaluasi perasaan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan
2. Melakukan evaluasi objektif pada klien setelah dilakukan tindakan keperawatan
3. Kontrak waktu untuk intervensi selanjutnya
4. Merapihkan alat
5. Mengucapkan salam pada klien
6. Melakukan pendokumentasian.

Contoh Kalimat Set Up:

Statements A:

Meskipun saya punya sakit kepala, yang mungkin disebabkan karena hipertensi saya yang sudah saya derita selama 1 tahun lamanya...

Nyeri tersebut terasa sakit sekali, bisa jadi skalanya sampai dengan 5. Sehingga dengan rasa sakit ini saya merasa jengkel, merasa emosi, bahkan seringkali meluapkan amarah saya ke orang lain...

Statements B

Saya memilih untuk pasrah sepenuhnya pada-Mu karena semua itu adalah ketentuan yang maha kuasa...

Dan hamba akan coba berusaha untuk sabar, untuk ikhlas, untuk pasrah menerima semuanya....

Yang barangkali ketika saya sedang marah saat sakit kepala,, membuat orang lain jadi jengkel, membuat perasaan orang lain jadi tidak enak...

Statements C

Hamba mohon maaf yang sebesar-besarnya pada Engkau ya Tuhan...

Hamba juga mohon maaf kepada diri saya sendiri, karena bisa jadi dengan saya marah, dengan saya jengkel, sel-sel tubuh saya jadi kurang selaras. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya Ya Allah... Astagfirullahaladzim...

Ya Allah... hamba mohon padamu... untuk saat ini, berikanlah saya kesabaran, ketabahan, kekuatan...

Ya Allah... mohon kiranya agar rasa sakit ini dihilangkan... penyakit hipertensi saya disembuhkan... sel-sel tubuh saya

bekerja kembali dengan normal... dapat selaras kembali
sebagaimana mestinya...

Hamba mohon kepadamu... karena semua itu adalah
kekuasaanmu...

Ya Allah... hamba ikhlas, hamba pasrah sepenuhnya pada-Mu..

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Ny. M
 Umur : 54 Tahun
 Jenis Tindakan : Terapi EFT

Hari	Indikator	Hasil 1		Hasil 2	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Skala nyeri	5	5	5	4
	Tekanan darah (mmHg)	192/110	190/107	191/100	190/98
	Frekuensi nadi (kali/menit)	106	106	103	101
	Tampak meringis	√	√	√	√
	Tampak gelisah	√	√	√	√
2	Skala nyeri	4	3	4	3
	Tekanan darah (mmHg)	195/100	193/98	190/98	189/96
	Frekuensi nadi (kali/menit)	98	95	93	92
	Tampak meringis	√	√	√	√
	Tampak gelisah	√	√	√	√
3	Skala nyeri	3	3	2	2
	Tekanan darah (mmHg)	186/103	184/100	178/98	174/98
	Frekuensi nadi (kali/menit)	89	88	86	85
	Tampak meringis	√	√	-	-
	Tampak gelisah	√	√	-	-
4	Skala nyeri	2	2	2	1
	Tekanan darah (mmHg)	169/99	167/98	163/97 mmHg	161/96
	Frekuensi nadi (kali/menit)	90	87	92	90
	Tampak meringis	-	-	-	-
	Tampak gelisah	-	-	-	-
5	Skala nyeri	2	1	1	1
	Tekanan darah (mmHg)	153/100	150/97	146/98	144/96
	Frekuensi nadi (kali/menit)	89	88	87	85
	Tampak meringis	-	-	-	-

Hari	Indikator	Hasil 1		Hasil 2	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
	Tampak gelisah	-	-	-	-

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Tn. M
 Umur : 58 Tahun
 Jenis Tindakan : Terapi EFT

Hari	Indikator	Hasil 1		Hasil 2	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Skala nyeri	5	5	5	5
	Tekanan darah (mmHg)	163/109	160/105	157/100	154/98
	Frekuensi nadi (kali/menit)	102	100	96	94
	Tampak meringis	√	√	√	√
	Tampak gelisah	√	√	√	√
2	Skala nyeri	5	4	4	4
	Tekanan darah (mmHg)	150/110	147/96	145/95	143/98
	Frekuensi nadi (kali/menit)	89	87	84	82
	Tampak meringis	√	√	√	√
	Tampak gelisah	√	√	√	√
3	Skala nyeri	4	3	3	3
	Tekanan darah (mmHg)	150/96	150/96	147/95	144/97
	Frekuensi nadi (kali/menit)	78	77	76	75
	Tampak meringis	√	-	-	-
	Tampak gelisah	√	-	-	-
4	Skala nyeri	3	2	1	0
	Tekanan darah (mmHg)	145/100	143/98	142/980	141/97
	Frekuensi nadi (kali/menit)	78	76	77	75
	Tampak meringis	-	-	-	-
	Tampak gelisah	-	-	-	-
5	Skala nyeri	0	0	0	0
	Tekanan darah (mmHg)	143/98	140/100	137/96	134/94
	Frekuensi nadi (kali/menit)	76	74	78	75
	Tampak meringis	-	-	-	-
	Tampak gelisah	-	-	-	-

PENGUKURAN SKALA NYERI

PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama pasien 1 : Ny. M

Petunjuk Pengisian

1. Beri lingkaran pada angka hasil penilaian skala nyeri
2. Apabila salah dalam melingkari, maka coret dua pada lingkaran yang salah, lalu beri lingkaran pada angka hasil penilaian yang benar

Hari Ke-1 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					(5)					
Tidak Nyeri	Nyeri Ringan			Nyeri Sedang			Nyeri Berat		Nyeri Hebat	

Hari Ke-1 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				(4)						
Tidak Nyeri	Nyeri Ringan			Nyeri Sedang			Nyeri Berat		Nyeri Hebat	

Hari Ke-2 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				(4)						
Tidak Nyeri	Nyeri Ringan			Nyeri Sedang			Nyeri Berat		Nyeri Hebat	

Hari Ke-2 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			(3)							
Tidak Nyeri	Nyeri Ringan			Nyeri Sedang			Nyeri Berat		Nyeri Hebat	

Hari Ke-3 Sebelum Intervensi

0	1	2	(3)	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-3 Setelah Intervensi

0	1	(2)	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-4 Sebelum Intervensi

0	1	(2)	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-4 Setelah Intervensi

0	(1)	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-5 Sebelum Intervensi

0	1	(2)	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-5 Setelah Intervensi

0	(1)	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama pasien 2 : Tn. M

Petunjuk Pengisian

1. Beri lingkaran pada angka hasil penilaian skala nyeri
2. Apabila salah dalam melingkari, maka coret dua pada lingkaran yang salah, lalu beri lingkaran pada angka hasil penilaian yang benar

Hari Ke-1 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-1 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-2 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-2 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-3 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-3 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-4 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-4 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-5 Sebelum Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Hari Ke-5 Setelah Intervensi

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Hebat		

Leaflet EFT

TAHAP SET UP

1. Minum air putih
2. Menutup mata
3. Selanjutnya mengucapkan kalimat Assesment ABC sambil mengetuk karate chop dan fokus pada penerimaan diri.



Statement A (Masalah): "Meskipun saya punya... (sebutkan masalah atau emosinya) karena...(sebutkan penyebabnya)".

Statement B (Solusi): "Saya memilih untuk ... (nyatakan solusi atau kondisi positif yang akan dilakukan atau diharapkan)".

Statement C (Afirmasi/Doa): "Saya memohon... (doa atau pertolongan yang diharapkan dari Tuhan)". Saya menerima diri saya seutuhnya, saya ikhlas, saya pasrah.

LANGKAH-LANGKAH TERAPI EFT

Terapi Emotional Freedom Technique (EFT) merupakan terapi dengan memberikan ketukan pada titik-titik meridian tubuh dengan menggunakan jari dengan penggabungan pengucapan afirmasi positif yang berpengaruh untuk mengatasi masalah emosional maupun ketidaknyamanan fisik seperti nyeri.

TUJUAN

1. Menyembuhkan tubuh dan pikiran yang sakit.
2. Mengoptimalkan fungsi ginjal.
3. Membantu melepaskan ketegangan dan memperkuat emosi positif.
4. Mengontrol masalah psikologis (kecemasan atau stress) yang berpengaruh langsung pada penurunan tanda dan gejala hipertensi khususnya sakit kepala atau nyeri tengkuk.





**WINDI YATI SEPTIYANI
D3 KEPERAWATAN**

TAHAP TAPPING

Tahap pengetukan dilakukan sebanyak 3x putaran dengan keterangan sebagai berikut:

Putaran 1: pengetukan pada 8 titik meridian sambil mengucapkan statments A

Putaran 2: pengetukan pada 8 titik meridian sambil mengucapkan statements B

Putaran 3: pengetukan pada 8 titik meridian sambil mengucapkan statements C

Catatan: Pengetukan dilakukan menggunakan ujung jari telunjuk dan jari tengah yang dirapatkan, sementara pengetukan pada titik di bawah ketiak menggunakan tiga jari yaitu jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Setiap titik dilakukan pengetukan 7 kali.



ATAS KEPALA BAGIAN TENGAH



TITIK PANGKAL ALIS MATA KIRI DAN KANAN

LANJUTAN TAHAP TAPPING



TULANG DI SAMPING MATA



TULANG DI BAWAH KELOPAK MATA



TULANG DI BAWAH HIDUNG



DIANTARA DAGU DAN BAGIAN BAWAH BIBIR

LANJUTAN TAHAP TAPPING



DI UJUNG TEMPAT BERTEMUNYA TULANG DADA DAN TULANG SELANGKA, TULANG RUSUK PERTAMA



DI BAWAH KETIAK SEJAJAR DENGAN PUTING (PRIA) DAN SEJAJAR DENGAN TALI BRA (WANITA)

TAHAP RELAKSASI

- Dilakukan setelah seluruh tahap tapping selesai
- Menarik nafas dalam selama 5 detik, tahan selama 5 detik, lalu hembuskan secara perlahan selama 5 detik. Ketika menarik nafas Ketika menarik nafas, bayangkan semua permasalahan ada
- Lakukan sebanyak 3x
- Minum air putih

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Windi Yati Septiyani
 NIM : P20620222120
 Pembimbing Utama : Tifanny Gita Sesaria, S.Kep., Ns, M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Agus Nurdin, S.Kp., M.Kep

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
1.	Senin, 13 Januari 2025	Konsultasi tema dan masalah yang sering terjadi	1. Cari informasi penyakit yang sering muncul di Ruang Rawat Inap Bedah dan Dalam RSUD Arjawinangun. 2. Cari intervensi yang jarang dilakukan oleh perawat di RS. 3. Cari jurnal dan sumber terkait. 4. Minimal lima jurnal untuk sumber acuan intervensi		
2.	Kamis, 16 Januari 2025	Konsultasi tema dan intervensi	1. Masalah : Pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyeri. 2. Intervensi : Terapi <i>Emotional Freedom Technique</i> (EFT). 3. Tujuan : Mengatasi nyeri 4. Mulai menyusun BAB I 5. Untuk sumber Riskesdas diganti dengan SKI (Survei Kesehatan Indonesia) Dalam Angka 2023		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
3.	Rabu, 23 Januari 2025	Konsultasi BAB I ke-1	1. Paragraf ke-1 lebih dipersingkat dalam membahas tentang hipertensi dan penyakit kardiovaskuler. 2. Paragraf penjelasan "ginjal" masih janggal. 3. Tambahkan minimal 3 penelitian terkait yang sejenis.		
4.	Senin, 3 Februari 2025	Konsultasi BAB II ke-2	1. Penulisan angka "4" diubah ke dalam huruf. 2. Kalimat penjelasan tekanan darah normal tidak usah dimasukkan. 3. Paragraf penjelasan fisiologis hipertensi lebih dipersingkat. 4. Perbaiki pola kalimat tentang faktor hipertensi. 5. Tambahkan pengertian EFT. 6. ACC BAB I dengan perbaiki kesalahan penulisan. 7. Mulai Menyusun BAB II		
5.	Selasa, 25 Februari 2025	Konsultasi BAB I ke-3	1. Cover judul sesuai edaran baru. 2. Penelitian Isworo diganti dengan penelitian lain atau ditukar posisinya ke yang terakhir. 3. Tujuan khusus pakai penomoran "1.3.2.1".		
6.	Selasa, 25 Februari 2025	Konsultasi BAB II ke-1	1. Penggunaan bahasa asing diitalic. 2. Tabel pada klasifikasi ditambahkan garis vertikal. 3. Pada poin penatalaksanaan nonfarmakologi dijelaskan dahulu apa saja macam-macamnya. 4. Diagnosa keperawatan utama dibold.		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
			5. Implementasi fokus pada kasus hipertensi tindakan EFT. 6. Evaluasi fokus pada data kasus hipertensi tindakan EFT. 7. Pada faktor yang mempengaruhi nyeri, jelaskan lebih banyak pada faktor psikologis mengarah pada afirmasi saat tindakan EFT. 8. Pengukuran skala nyeri fokus pada metode yang digunakan saja. 9. Pada poin prosedur dijelaskan lebih dahulu prinsip umum pelaksanaan EFT. 10. Tambahkan gambar pada prosedur. 11. Perbaiki kalimat yang typo.		
7.	Selasa, 25 Februari 2025	Konsultasi BAB III ke-1	1. Penerapan intervensi diubah menjadi implementasi. 2. Subjek klien dengan nyeri tak tertahankan tidak usah dimasukkan. 3. Pada definisi ditambahkan operasional pembahasan intensitas nyeri dan tekanan darah. 4. Buat rincian waktu 5. Prosedur penyusunan KTI dibuat point sesuai panduan 6. Teknik pengumpulan data fokus pada masalah nyeri		
8.	Jumat, 07 Maret 2025	Konsultasi BAB II ke-2	1. Pada tabel intervensi poin terapeutik ditambahkan skala nyeri. 2. Berikan contoh kalimat afirmasi untuk <i>tapping</i> ataupun <i>set up</i> pada lampiran SOP.		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
			3. Buat 2 poin untuk mekanisme EFT dalam menurunkan intensitas nyeri dan penurunan tekanan darah. 4. Pada kerangka teori poin nyeri tambahkan “nyeri dirasakan mulai dari kepala sampai dengan leher” 5. Pada gambar SOP diberi keterangan angka pada titik meridian.		
9.	Jumat, 07 Maret 2025	Konsultasi BAB III ke-2	1. Pada kriteria inklusi ditambahkan keterangan derajat hipertensi, pasien kesadaran compos mentis, skala nyeri. 2. Pada definisi operasional intensitas nyeri diubah menjadi skala nyeri. 3. Observasi skala nyeri dan tekanan darah pasien. 4. Lembar observasi kegiatan langsung ditulis lembar observasi kegiatan EFT. 5. Lembar observasi kegiatan hasil perubahan skala nyeri menggunakan NRS dan perubahan penurunan tekanan darah.		
10.	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB II ke-3	1. Gambar pada prosedur EFT di perbesar. 2. Perbaiki kalimat yang typo. 3. Lanjut persiapan membuat PPT untuk seminar proposal.		
11.	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB III ke-3	1. Untuk pelaksanaan terapi dilakukan 1 hari dua kali dengan waktu pagi dan sore. 2. Tambahkan lampiran.		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
12.	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB I ke-1 Pembimbing 2	1. Data SKI Indonesia dan Provinsi serta Kota Cirebon digabung. 2. Pahami nyeri spesifik dari hipertensi. 3. Tujuan khusus mengerucut ke masalah. 4. Judul cukup nyeri saja		
13.	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB II ke-1 Pembimbing 2	1. Penomoran pada faktor nyeri dirapihkan kembali. 2. Indikator penilaian hasil ditambahkan sesuai kriteria hasil. Tambahkan contoh kalimat afirmasi pada SOP.		
14.	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB III ke-1 Pembimbing 2	1. Pahami efektifitas EFT. 2. Tambahkan lampiran.		
15.	Senin, 26 Mei 2025	Konsultasi BAB IV ke-1	1. Pada penjelasan sub bab evaluasi, tambahkan pembahasan penurunan skala nyeri dan nilai tekanan darah dari berapa menjadi berapa. Ex: “mengalami penurunan nyeri dari skala 5 (nyeri sedang) ke skala 1 (nyeri ringan) pada hari kelima intervensi EFT dilakukan”. 2. Pada sub bab pembahasan ubah kalimat “penulis akan membahas mengenai” menjadi “membahas”. 3. Pada sub bab pembahasan untuk keluhan nyeri kepala ditambahkan sebabnya. 4. Pada sub bab pembahasan untuk poin proses EFT menurunkan tekanan darah dapat di baca pada BAB II.		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
			5. Pada sub bab analisis perbedaan respon pasien tambahkan perbandingan jenis kelamin, riwayat hipertensi sebelumnya atau dalam keluarga, IMT, gaya hidup, dan pola makan. 6. Pada sub bab analisis perbedaan untuk kata “percepatan” diubah menjadi “perkembangan”. 7. Pada sub bab keterbatasan KTI untuk kata “ketidakpatuhan” diubah menjadi “kemampuan”. 8. Kalimat atau kata yang typo pada BAB IV diperbaiki.		
16.	Senin, 26 Mei 2025	Konsultasi BAB V ke-1	1. Kesimpulan sesuai tujuan studi kasus. 2. Kalimat atau kata yang typo pada BAB V diperbaiki.		
17.	Selasa, 27 Mei 2025	Konsultasi BAB IV ke-2	1. Pada indikator tampak meringis dan gelisah harus diperjelas keterangannya dan diubah menggunakan kata saja. 2. Ex: dari “+” menjadi “cukup meningkat”. 3. Untuk sub bab pembahasan harus lebih sistematis. Dibuat poin tahap pelaksanaan, respon atau perubahan, dan kesenjangan. 4. Untuk penyebab nyeri kepala pada pasien boleh memakai etiologi peningkatan intrakranial.		
18.	Selasa, 27 Mei 2025	Konsultasi BAB V ke-2	1. Pada poin kesenjangan sesuaikan dengan BAB IV. 2. Untuk poin saran bagi perawat, terapi EFT digunakan sebagai intervensi.		

No.	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing	
				1	2
19.	Rabu, 28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV ke-3	1. Konsultasi ke pembimbing 2 2. ACC BAB IV		
20.	Rabu, 28 Mei 2025	Konsultasi BAB V ke-3	1. Konsultasi ke pembimbing 2 2. ACC BAB V		
21.	Rabu, 28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV ke-1	1. Untuk poin diagnosa dan intervensi cukup dibahas pada BAB II. 2. Satuan tekanan darah dan nadi di letakkan di tabel indikator. 3. Setiap setelah tabel diberi penjelasan. Masing-masing di pisah penjelasannya.		
22.	Rabu, 28 Mei 2025	Konsultasi BAB V ke-1	ACC BAB V		
23.	Kamis, 19 Juni 2025	Konsultasi Pasca sidang hasil	1. Untuk judul point 4.1.4 diubah menjadi “Analisa Kesenjangan” 2. Penempatan kriteria hasil pada tabel 4.4 ditempatkan pada bagian horizontal. 3. Perbaiki typo.		

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon



Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J.
NIP. 196709281991021001

REKOMENDASI PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL KTI

Lampiran 9

REKOMENDASI PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Windi Yati Septiyani
NIM : P2.06.20.22.2120
Waktu Ujian : 24 Maret 2025
Judul : Implementasi Pemberian Terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Ruangan Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

HALAMAN JUDUL

1. Sesuaikan judul dengan mengganti menjadi "Implementasi Pemberian Terapi Emotional Freedom Technique (EFT) Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Ruangan Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon".

BAB I PENDAHULUAN

1. Tambahkan hasil pemikiran sendiri tentang terapi yang diambil pada latar belakang paragraf terakhir.
2. Sesuaikan rumusan masalah menjadi "Bagaimanakah pengaruh implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyeri akut yang dilakukan tindakan EFT DI Ruangan Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon?"

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Gantikan konsep asuhan keperawatan menjadi konsep nyeri akut.
2. Sesuaikan kerangka konsep variabel dependen menjadi "skala nyeri".

BAB III METODA KTI/TA

1. Subjek penelitian tidak dibatasi unuk derajat dan skala nyeri hipertensi.
2. Tambahkan kriteria inklusi penelitian.
3. Lengkapi waktu penelitian.

LAIN-LAIN

1. Lampiran observasi kegiatan tidak perlu disertakan.
2. Penggunaan kata "KTI/TA" pada penjelasan sebelum pelaksanaan dan *informed consent* diganti menjadi "implementasi".

Cirebon, 24 Maret 2025

Penguji

Anggota I

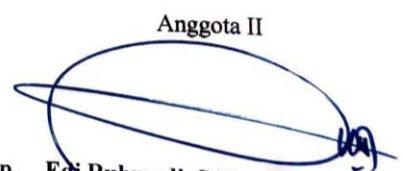
Anggota II



Tiffany Gita Sesaria, Skep.,Ns.,MKep.
NIP. 199309242022032002



Agus Nurdin, SKp.,MKep.
NIP.197205142002121001



Edi Ruhmadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.197012071993031001

REKOMENDASI PERBAIKAN HASIL UJIAN SIDANG HASIL KTI

Lampiran 10

REKOMENDASI PERBAIKAN HASIL UJIAN SIDANG HASIL KTI

Nama Mahasiswa : Windi Yati Septiyani
NIM : P2.06.20.22.2120
Waktu Ujian : 17 Juni 2025
Judul : Implementasi Pemberian Terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Ny. M dan Tn. M Di Ruangan Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN STUDI KASUS

1. Pada keterangan indikator tampak meringis dan gelisah cukup beri tanda “ceklis” jika ada. Dan kasih keterangan.
2. Untuk judul point 4.1.4 diubah menjadi “Analisa Kesenjangan”
3. Penempatan kriteria hasil pada tabel 4.4 ditempatkan pada bagian horizontal.
4. Perbaiki typo.

Cirebon, 17 Juni 2025

Ketua



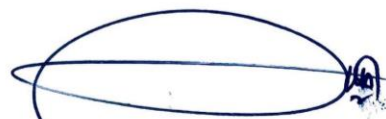
Tifanny Gita Sesaria, Skep.Ns.MKep.
NIP. 199309242022032002

Penguji
Anggota I



Agus Nurdin, SKp.MKep.
NIP.197205142002121001

Anggota II



Edi Ruhmadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.197012071993031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Windi Yati Septiyani

Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 11 September 2004

Alamat : Desa Eretan Kulon Blok Kebon I RT 003 RW 006
Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu
Jawa Barat

Hobi : Menonton Film

Motto Hidup : *Work until you dont have to introduce yourself*

Riwayat Pendidikan :

1. SMPN 1 Kandanghaur – Tahun 2019
2. SMAN 1 Kandanghaur – Tahun 2022
3. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya – Jurusan Keperawatan Tahun 2025

Riwayat Organisasi :

1. Wakil Menteri Dalam Negeri – BEM KM Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (2024)
2. Ketua UKM PPGD Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (2024)
3. Staff Muda Dirjen PPSM – BEM KM Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (2023)
4. Anggota Jurnalistik – SMAN 1 Kandanghaur (2021)